

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah menggali, menguraikan dan menganalisa data yang diperoleh di lapangan mengenai pengaruh strategi pembelajaran *active knowledge sharing* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Ardisaeng 1 Pakem Bondowoso, maka pada akhir pembahasan dalam penulisan skripsi ini penulis sampai pada suatu kesimpulan atas semua pembahasan yang bertolak dari rumusan masalah dalam skripsi ini, yaitu :

1. Bahwa penerapan strategi *active knowledge sharing* merupakan salah satu strategi yang terdapat dalam *active learning* yang sengaja diterapkan di SD Negeri ardisaeng 1 Pakem Bondowoso guna menciptakan iklim pembelajaran yang aktif sesuai dengan model pembelajaran PAKEM.

Dari analisa data hasil wawancara dan observasi, penerapan strategi *active knowledge sharing* berjalan baik hal ini dibuktikan dengan terlaksananya semua langkah-langkah dalam strategi *active knowledge sharing*

Dari hasil analisa data angket dapat diketahui bahwa penerapan strategi *active knowledge sharing* cukup. Hal ini dapat dilihat dari hasil prosentase yaitu 63,85 % yang terletak di antara (56 % - 75 %) dalam tabel interpretasi.

2. Bahwa dari hasil observasi yang penulis lakukan diketahui bahwa siswa-siswi SD Negeri ardisaeng 1 pakem bondowoso dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menunjukkan indikator aktif. Beberapa indikator yang menunjukkan bahwa mereka aktif dalam proses belajar mengajar adalah adanya interaksi dua arah yang produktif antara guru- murid dan murid-murid

Di dalam proses belajar mengajar para siswa bersikap aktif baik untuk bertanya kepada guru atau menjawab pertanyaan guru. Sedangkan data mengenai keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam yang diperoleh dari angket dapat disimpulkan cukup, hal ini ditunjukkan dengan prosentase yang mencapai 65,655 % yang terletak di antara (56 % - 75 %) dalam tabel interpretasi.

3. Dari sampel yang diambil, dapat dilihat bahwa dengan $df = 43$ berarti taraf 1% = 0,389 dan pada taraf 5 % = 0,301 berarti $r_o > r_t$, maka konsekuensinya (H_a) diterima dan (H_o) ditolak, jadi kesimpulannya adalah ada pengaruh strategi pembelajaran *active knowledge sharing* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SND Ardisaeng 1 Pakem Bondowoso. Dari r_{xy} yang diperoleh sebesar 0,68 maka selanjutnya dikonsultasikan pada tabel interpretasi yang besarnya antara 0,40 – 0,70. maka diketahui bahwa pengaruh penerapan strategi *active knowledge sharing* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Ardisaeng 1 Pakem Bondowoso adalah “sedang“

B. SARAN-SARAN

1. Bagi kepala sekolah, melihat jumlah siswa perkelas yang kurang ideal yaitu antara 30-35 siswa-siswi perkelas, hal ini akan menjadikan proses belajar mengajar menjadi kurang maksimal. Oleh karena itu jalan yang bisa dilakukan adalah dengan menambah ruang lokal kelas dan guru untuk membagi kelas besar menjadi 2 kelas (kelas A dan kelas B) seperti yang telah dilakukan pada kelas 5 dan kelas 6
2. Bagi guru Pendidikan Agama Islam, agar proses belajar mengajar menjadi lebih objektif, yang pada akhirnya berujung pada penilaian, maka yang diperlukan adalah adanya lembar pengamatan sehingga guru benar-benar dapat mengetahui dan memonitor setiap aktifitas belajar siswa dikelas. Selain itu diharapkan untuk meningkatkan lagi keaktifan belajar siswa sebagai modal pembelajaran yang efektif. Selain itu lembar pengamatan sangat dibutuhkan dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan guna mendapatkan nilai keberhasilan belajar siswa yang berasal dari tehnik penilaian non tes.
3. Jika melihat aktifitas belajar siswa yang cukup tinggi, maka kepada siswa diharapkan semakin meningkatkan keaktifannya dalam belajar. Dengan banyak membaca buku, membiasakan menulis dalam catatan kecil, bertanya bila tidak paham akan memberikan watak yang aktif dalam diri siswa sehingga watak dan kebiasaan tersebut akan berguna di masa yang akan datang bila melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi.